HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK SEBELUM MELAKUKAN TINDAKAN TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI RUANG ICU RS.BHAYANGKARA BONDOWOSO

SKRIPSI

Oleh:

AHMAD SAUFI ASMI

NIM 23102272

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian yang Berjudul Berjudul Hubungan Komunikasi Terapeutik Sebelum Melakukan Tindakan Terhadap Tingkat kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang ICU Rs. Bhayangkara Bondowoso.

telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Ahmad Saufi Asmi

NIM : 23102272

Hari, tanggal : 15 Juli 2025

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim penguji

Ketua Penguji I

Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 19910508201609 2 128

Penguji II

Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0714069205

Penguji III

Prestasianita Putri S. Kep., Ns.,M.Kep
NIDN. 0714069205

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi Jember

Ai Nur Zannah. S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK SEBELUM MELAKUKAN TINDAKAN TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI RUANG ICU RS.BHAYANGKARA BONDOWOSO

Ahmad Saufi Asmi [1],Prestasianita Putri [2]

[1]Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email.saufi17@gmail.com

[2]Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email.prestasi.nursing@uds.ac.id

[3]Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, *Korespondensi Penulis : saufi17@gmail.com

Received : **Accepted :** **Published :**

Abstrak

Kecemasan keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU sangat tinggi, terutama sebelum tindakan medis dilakukan. Komunikasi terapeutik yang efektif oleh tenaga medis dapat membantu mengurangi tingkat kecemasanini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi terapeutik sebelum tindakan medis dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah Keluarga Pasien ICU di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso dengan jumlah sampel 55 responden menggunakan teknik Quota Sampling dan menggunakan uji Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa.dari 42 responden yang mendapatkan komuikasi terapeutik dengan menggunakan kuisioner komunikasi terapeutik dan kuisioner ZSAS untuk mrngukur kecemasan keluarga pasien ICU Sebagian besar 27(64,3%) dengan kecemasan sedang, dan dari 13 responden dengan yang mendapatkan komunikasi tidak efektif 9(69,3%) mengalami kecemasan berat, Hasil uji statistik didapatkan nilai sig 2-sided yaitu 0,000 lebih kecil dari (<0,01), sehingga hipotesis diterima. Kesimpulan : Terdapat hubungan signifikan antara komunikasi terapeutik sebelum melakukan tindakan dan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU RS.Bhayangkara Bondowoso dengan arah korelasi negative artinya Semakin baik komunikasi terapeutik yang diterima pasien, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan.. Komunikasi terapeutik yang efektif dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan kepuasan keluarga pasien.

Kata Kunci : ICU, kecemasan, komunikasi trapeutik,